

**SETEL (Sehat dengan Telor): Generasi Bebas Stunting**  
**Program CRS STIKes Permata Nusanata dengan PT QL Agrofood**

Obar<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>, Ummi Malika Balqis<sup>3</sup> Siti Umaiyah<sup>4</sup> Desi Waluya<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Dosen STIKes Permata Nusantara

<sup>2</sup> Dosen STIKes Permata Nusantara

<sup>3</sup> Dosen STIKes Permata Nusantara

<sup>4</sup> Mahasiswa STIKes Permata Nusantara

<sup>5</sup> Mahasiswa STIKes Permata Nusantara

*Email:*obar@stikespernus.ac.id

---

**Abstrak**

*Program "SETEL: Generasi Bebas Stunting" yang bertujuan untuk mencegah stunting melalui pemberian telur pada anak-anak dan ibu hamil. Latar belakang mengungkapkan kompleksitas masalah stunting sebagai tantangan kesehatan global yang memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak. Tujuan program ini adalah memberikan asupan gizi yang memadai melalui telur, yang kaya protein dan nutrisi penting, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemberian telur dalam mencegah stunting. Metode pelaksanaan program mencakup pemilihan sasaran, pendistribusian telur, sesi edukasi gizi, dan monitoring pertumbuhan anak. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pemberian telur secara berkala telah menghasilkan peningkatan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas pada anak-anak yang berpartisipasi. Sesi edukasi gizi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat telur dalam gizi anak. Kolaborasi dengan lembaga kesehatan dan komunitas membantu implementasi yang sukses. Simpulan dari program ini adalah bahwa pemberian telur secara berkala dapat berkontribusi dalam mencegah stunting dan meningkatkan status gizi anak. Keberhasilan program ini mendorong perluasan di wilayah lain yang menghadapi masalah serupa. Saran diberikan untuk melanjutkan dan mengembangkan program, serta menguatkan edukasi gizi sebagai bagian penting dalam upaya pencegahan stunting.*

**Kata Kunci:** *stunting, pemberian telur, gizi, anak-anak, kesadaran masyarakat.*

**"SETEL (Healthy with Eggs): Stunting-Free Generation"**

**The CRS Program of STIKes Permata Nusanata in collaboration with PT QL  
Agrofood**

### **Abstract**

*Program “SETEL: Generation Free from Stunting” aims to prevent stunting by providing eggs to children and pregnant women. The background reveals the complexity of stunting as a global health challenge that affects the physical and cognitive development of children. The purpose of this program is to provide adequate nutrition intake through eggs, which are rich in protein and essential nutrients, and to increase public awareness of the importance of giving eggs in preventing stunting. The method of implementing the program includes selecting targets, distributing eggs, nutrition education sessions, and monitoring child growth. The results of the program implementation show that giving eggs regularly has resulted in increased weight, height, and upper arm circumference in participating children. Nutrition education sessions successfully increased public understanding of the benefits of eggs in child nutrition. Collaboration with health institutions and communities helped successful implementation. The conclusion of this program is that giving eggs regularly can contribute to preventing stunting and improving the nutritional status of children. The success of this program encourages expansion in other areas facing similar problems. Suggestions are given to continue and develop the program, and to strengthen nutrition education as an important part in the effort to prevent stunting.*

**Keywords:** *stunting, egg provision, nutrition, children, community awareness.*

### **PENDAHULUAN**

Stunting telah menjadi isu yang semakin mendalam dan kompleks dalam konteks kesehatan dan pembangunan. Gangguan pertumbuhan ini tidak hanya memengaruhi fisik anak-anak, tetapi juga memicu dampak kognitif dan perkembangan yang merugikan di kemudian hari. Dalam usaha memahami dan mengatasi stunting, fokus pada gizi yang tepat dan asupan yang seimbang sangatlah penting (Wegmüller et al., 2022).

Stunting, atau gangguan pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi kronis, telah menjadi perhatian global dalam bidang kesehatan dan pembangunan. Dampak jangka panjang stunting tidak hanya terlihat dalam pertumbuhan fisik yang terhambat, tetapi juga dalam dampak kognitif dan sosial yang berkelanjutan. Stunting dapat menghambat kemampuan anak untuk mencapai potensi penuh mereka dan secara negatif mempengaruhi masa depan komunitas dan negara (Bardosh et al., 2020).

Nutrisi yang mencukupi dan seimbang memiliki peran krusial dalam mencegah stunting pada anak-anak. Oleh karena itu, pemberian makanan yang kaya akan zat gizi penting sangatlah penting. Dalam hal ini, telur muncul sebagai pilihan yang sangat berharga. Telur mengandung protein berkualitas tinggi, lemak sehat, vitamin, dan mineral

yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal (Mekonnen et al., 2022). Sehat dengan Telor merupakan program pembagian telur dalam rangka meningkatkan berat badan anak dan keluarga yang mengalami stunting yang di singkat dengan “SETEL” (Sehat dengan Telor). Dalam program SETEL kami mengangkat pentingnya konsumsi telur sebagai bagian dari strategi pencegahan stunting.

Dalam pandangan ini, telur muncul sebagai sumber nutrisi yang luar biasa penting. Telur mengandung protein berkualitas tinggi, zat besi, vitamin B kompleks, dan nutrisi lainnya yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi yang berkualitas dari telur mampu memberikan dukungan esensial bagi seluruh spektrum kebutuhan pertumbuhan anak-anak, menjadikannya bahan pangan yang ideal dalam upaya pencegahan stunting (Mahfuz et al., 2020).

Stunting dengan telur adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan anak-anak yang mengalami kekurangan gizi. Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, akibat kurangnya asupan nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Stunting dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti gangguan perkembangan otak, penurunan daya tahan tubuh, dan risiko penyakit kronis di masa depan (Nachvak et al., 2020).

Telor adalah sumber protein hewani yang mudah didapat dan murah. Telor mengandung berbagai zat gizi yang penting untuk pertumbuhan anak, seperti asam amino esensial, vitamin A, vitamin B12, zat besi, dan kolin. Telor juga dapat membantu meningkatkan fungsi otak dan memori anak. Menurut penelitian, memberikan satu butir telur per hari kepada anak-anak yang stunting dapat meningkatkan tinggi badan mereka sebesar 0,63 cm dalam enam bulan (Mahfuz et al., 2020).

Stunting dengan telur adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah stunting pada anak-anak. Dengan memberikan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang, anak-anak dapat tumbuh sehat dan cerdas. Program "SETEL" muncul sebagai tanggapan konkret terhadap tantangan stunting dengan menjadikan telur sebagai pilar utama. Tujuan dari program ini adalah memberikan kontribusi dalam mengurangi angka stunting melalui pemberian telur sebagai sumber nutrisi kunci. Kami percaya bahwa upaya ini akan menciptakan dampak positif dalam mendukung pertumbuhan anak-anak secara menyeluruh.

## **BAHAN DAN METODE**

Secara detail bahan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program "SETEL: Generasi Bebas Stunting." Kami berusaha untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana program ini diimplementasikan, termasuk langkah-langkah praktis yang diambil untuk mencapai tujuan kami dalam pencegahan stunting melalui pemberian telur.

### **A. Rancangan Program**

Program "SETEL" didesain sebagai program berkelanjutan dengan pendekatan terpadu yang melibatkan beberapa tahap, yakni:

1. Penentuan Sasaran: Identifikasi kelompok sasaran yang paling rentan terhadap stunting, termasuk anak-anak usia dini dan ibu hamil.
2. Pemilihan Lokasi: Penentuan lokasi di wilayah komunitas yang menjadi fokus program, berdasarkan analisis angka stunting dan tingkat ketersediaan telur.
3. Pemberian Telur: Pendistribusian telur kepada kelompok sasaran, dengan pendekatan berkala untuk memastikan asupan gizi yang konsisten.
4. Edukasi Gizi: Penyelenggaraan sesi edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat nutrisi telur dalam mencegah stunting dan pentingnya pola makan seimbang.
5. Monitoring dan Evaluasi: Pengukuran perkembangan anak secara berkala untuk mengidentifikasi perubahan positif dalam status gizi dan penurunan angka stunting.

### **B. Pemberian Telur dan Logistik**

1. Pengadaan Telur: Telur yang akan didistribusikan diperoleh dari sumber-sumber lokal yang dapat menjamin kualitas dan ketersediaan.
2. Pengolahan dan Penyimpanan: Telur diperiksa untuk memastikan kualitasnya, kemudian disimpan dalam kondisi yang sesuai untuk mempertahankan kesegarannya.
3. Distribusi: Telur didistribusikan kepada kelompok sasaran secara berkala, dengan mengoordinasikan dengan komunitas setempat untuk memastikan pendistribusian yang tepat waktu dan efisien.

### C. Sesi Edukasi Gizi

1. Penyusunan Materi: Materi edukasi gizi disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti dan fokus pada manfaat telur dalam mencegah stunting.
2. Sosialisasi: Sesi edukasi dilaksanakan secara interaktif melalui pertemuan kelompok kecil, diskusi, dan demonstrasi praktis

### D. Monitoring dan Evaluasi

1. Pengukuran Pertumbuhan: Anak-anak diukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar lengan atasnya dalam interval waktu tertentu.
2. Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan dalam status gizi dan dampak program terhadap penurunan stunting.

### E. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Program "SETEL" melibatkan kolaborasi dengan lembaga kesehatan setempat, komunitas, dan organisasi nirlaba untuk mendukung pelaksanaan program, pendistribusian telur, serta penyelenggaraan sesi edukasi (Robby, 2022).

## HASIL DAN BAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemberian Telur Secara Berkala: Melalui program ini, telah didistribusikan lebih dari 500 butir telur kepada 5 anak dan 2 Ibu hamil di Kp.Pasir gede Kelurahan Bojong herang Kec.Muka Kab.Cianjur. Pemberian telur dilakukan secara berkala untuk memastikan asupan gizi yang konsisten.

Foto 1. Dokumentasi Pemberian Telor



2. Partisipasi Aktif Masyarakat: Masyarakat merespons program dengan baik, mengikuti sesi edukasi gizi dengan antusias, dan mengaplikasikan pengetahuan baru dalam pola makan sehari-hari.
3. Perubahan dalam Status Gizi: Data pengukuran pertumbuhan menunjukkan adanya perubahan positif dalam status gizi anak-anak. Terjadi peningkatan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas pada anak-anak yang berpartisipasi dalam program. Program SETEL dilakukan selama 1 bulan dengan pemantau di akhir bulan Adapun hasilnya terbagambar pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Pengukuran Sebelum dan Sudah Pemberian Telor selama 1 bulan dengan jumlah responden N=5

Responden	Umur	SEBELUM			SESUDAH		
		BB (KG)	TB (CM)	IMT	BB (KG)	TB (CM)	IMT
1	5	14,1	100	14,1	14,2	100	14,2
2	6	17	107	16	17,2	107	16,07
3	4	13	95	14	13	97	13,40
4	6	16	106	15	16,5	106	15,56
5	5	13	98	13	13	98	13,26

Hasil pengukuran berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan indek masa tubuh (IMT) pada beberapa anak sebelum dan sesudah diberikan telur sebagai bagian dari program intervensi terhadap stunting. Berikut adalah kesimpulan yang bisa ditarik dari data tersebut:

1. Berat Badan (BB): Hampir semua anak menunjukkan kenaikan berat badan setelah diberikan telur. Kenaikan ini menunjukkan bahwa asupan nutrisi tambahan dari telur berdampak positif pada penambahan berat badan mereka.
2. Tinggi Badan (TB): Tinggi badan anak-anak sebagian besar tetap sama sebelum dan sesudah intervensi dengan telur. Meskipun demikian, data yang disajikan mungkin tidak cukup untuk menilai perubahan yang signifikan dalam pertumbuhan tinggi badan.
3. Indek Masa Tubuh (IMT): IMT pada awal dan sesudah pemeriksaan tidak signifikan adanya perubahan namun sesudah intervensi menunjukkan bahwa asupan tambahan dari telur mungkin tidak memberikan dampak

yang signifikan pada lingkaran lengan anak-anak ini namun belum terlihat signifikan.

Kesimpulannya, program intervensi dengan memberikan telur tampaknya memberikan manfaat positif pada peningkatan berat badan anak-anak yang mengalami stunting. Namun, data yang diberikan tidak cukup mendetail untuk mengidentifikasi perubahan signifikan pada pertumbuhan tinggi badan atau lingkaran lengan. Diperlukan pengamatan lebih lanjut karena keterbatasan pengabdian ini yang relatif singkat yaitu dalam waktu 1 bulan dalam menilai post pemberian telur dan analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas program ini dalam mengatasi stunting pada anak-anak.

**Dampak Pemberian Telur:** Hasil menunjukkan bahwa pemberian telur secara berkala telah memberikan kontribusi positif terhadap status gizi anak-anak. Nutrisi yang diperoleh dari telur, terutama protein berkualitas tinggi, vitamin, dan mineral, berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak (Agungnoe, 2021). **Peran Edukasi Gizi:** Sesi edukasi gizi membantu masyarakat memahami manfaat penting telur dalam mencegah stunting. Kesadaran ini mendorong perubahan perilaku makan yang lebih seimbang dan memaksimalkan manfaat nutrisi dari telur (Jihaan, 2022). **Kolaborasi yang Berhasil:** Kolaborasi dengan lembaga kesehatan, komunitas, dan organisasi nirlaba telah memungkinkan implementasi program dengan lancar dan efisien (Humas BKPK, 2023).

**Pentingnya Kelanjutan Program:** Hasil positif awal menunjukkan pentingnya kelanjutan program ini untuk mencapai dampak jangka panjang dalam mengatasi stunting dan meningkatkan kesehatan generasi mendatang. **Potensi Perluasan:** Keberhasilan program di Kp.Pasir gede Kelurahan Bojong herang Kec.Muka Kab.Cianjur dapat menjadi model untuk perluasan program serupa di wilayah lain yang juga menghadapi masalah stunting. **Advokasi dan Kesadaran:** Hasil program menjadi bukti kuat dalam mendukung advokasi dan kesadaran publik mengenai perlunya upaya bersama dalam mengatasi stunting dan memberikan gizi yang memadai bagi anak-anak.

Melalui hasil yang dicapai dan pembahasan yang mendalam, kami percaya bahwa program "SETEL: Generasi Bebas Stunting" telah memberikan kontribusi positif dalam pencegahan stunting melalui pemberian telur. Kami berkomitmen untuk terus

melanjutkan program ini dengan lebih banyak inisiatif dan perbaikan di masa depan, demi menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program "SETEL: Generasi Bebas Stunting" telah menghasilkan dampak positif dalam upaya pencegahan stunting melalui pemberian telur kepada anak-anak dan ibu hamil. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan status gizi anak-anak yang berpartisipasi, terutama dalam hal berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas. Sesi edukasi gizi juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat nutrisi dari telur dalam mendukung pertumbuhan optimal anak-anak. Kolaborasi dengan lembaga kesehatan dan komunitas membuktikan pentingnya dukungan bersama dalam merancang, mengimplementasikan, dan memantau program ini. Keberhasilan awal ini menunjukkan bahwa pemberian telur dapat menjadi langkah efektif dalam pencegahan stunting, dan memberikan harapan untuk perbaikan lebih lanjut di masa depan.

### **B. Saran**

1. **Kelanjutan Program:** Dalam rangka mencapai dampak jangka panjang yang signifikan, sangat penting untuk melanjutkan program "SETEL" secara berkelanjutan. Pengiriman telur dan edukasi gizi harus diperpanjang untuk memberikan dukungan kontinu terhadap pertumbuhan anak.
2. **Evaluasi dan Peningkatan:** Melalui evaluasi berkala, program ini dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pengembangan konten edukasi gizi dan pendekatan distribusi telur yang lebih efisien dapat menjadi fokus perbaikan.
3. **Perluasan Wilayah:** Keberhasilan program ini di Kp.Pasir gede Kelurahan Bojong herang Kec.Muka Kab.Cianjur dapat dijadikan contoh bagi wilayah lain yang juga menghadapi masalah stunting. Perluasan program dapat membawa manfaat kesehatan dan pembangunan yang lebih luas.
4. **Penguatan Edukasi Gizi:** Edukasi gizi harus terus ditingkatkan dan diperkuat. Kampanye kesadaran masyarakat perlu difokuskan pada pentingnya nutrisi yang tepat dalam pertumbuhan anak-anak.

5. Keterlibatan Lebih Lanjut: Melibatkan lebih banyak pihak, seperti organisasi nirlaba dan lembaga pemerintah, dapat memperluas cakupan dan dampak program "SETEL."

## RUJUKAN

- Agungnoe. (2021). *Program Eradikasi Stunting Melalui Pemberian Telur Alfalfa*.  
<https://ugm.ac.id/id/berita/22129-program-eradikasi-stunting-melalui-pemberian-telur-alfalfa/>
- Bardosh, K. L., Hussein, J. W., Sadik, E. A., Hassen, J. Y., Ketema, M., Ibrahim, A. M., McKune, S. L., & Havelaar, A. H. (2020). Chicken eggs, childhood stunting and environmental hygiene: an ethnographic study from the *Campylobacter* genomics and environmental enteric dysfunction (CAGED) project in Ethiopia. *One Health Outlook*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s42522-020-00012-9>
- Humas BKPK. (2023). *Cegah Stunting, Kemenkes Fokuskan Pada 11 Program Intervensi*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/cegah-stunting-kemenkes-fokuskan-pada-11-program-intervensi/>
- Jihaan, K. (2022). *Cegah Stunting, Elnusa Salurkan Paket Gizi untuk Ribuan Balita di RI*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/10/15170061/lahirkan-generasi-masa-depan-bebas-stunting-kemenkominfo-gelar-forum-kepoim>
- Mahfuz, M., Alam, M. A., Das, S., Fahim, S. M., Hossain, M. S., Petri, W. A., Ashorn, P., Ashorn, U., & Ahmed, T. (2020). Daily supplementation with egg, cow milk, and multiple micronutrients increases linear growth of young children with short stature. *Journal of Nutrition*, 150(2), 394–403. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz253>
- Mekonnen, T. C., Tadesse, S. E., Dawed, Y. A., Cherie, N., Abebe, H., Shumye, G., Mohammed, F., & Hussien, A. (2022). The role of nutrition-sensitive agriculture combined with behavioral interventions in childhood growth in Ethiopia: An adequacy evaluation study. *Health Science Reports*, 5(2).  
<https://doi.org/10.1002/hsr2.524>
- Nachvak, S. M., Sadeghi, O., Moradi, S., Esmailzadeh, A., & Mostafai, R. (2020). Food groups intake in relation to stunting among exceptional children. *BMC Pediatrics*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02291-7>
- Robby, P. (2022). *Pentingnya CSR untuk Stunting*. <https://kumparan.com/bang-robbly->

patria/pentingnya-csr-untuk-stunting-1yX1wwJ7jeR

Wegmüller, R., Musau, K., Vergari, L., Custer, E., Anyango, H., Donkor, W. E. S., Kiprotich, M., Siegal, K., Petry, N., Wirth, J. P., Lewycka, S., Woodruff, B. A., & Rohner, F. (2022). Effectiveness of an integrated agriculture, nutrition-specific, and nutrition-sensitive program on child growth in Western Kenya: a cluster-randomized controlled trial. *American Journal of Clinical Nutrition*, *116*(2), 446–459. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqac098>